



Vaksinasi Pelajar Kota Yogyakarta Baru 30 Persen

Percepatan vaksinasi dengan membuat sentra-sentra vaksinasi di sekolah dilakukan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Cakupan vaksinasi Covid-19 untuk pelajar di Kota Yogyakarta baru mencapai sekitar 30 persen. Saat ini, vaksinasi pelajar masih terus berjalan di wilayah setempat.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan, total pelajar yang divaksinasi sendiri mencapai lebih dari 24 ribu orang. Percepatan vaksinasi dengan membuat sentra-sentra vaksinasi di sekolah pun dilakukan, agar seluruh pelajar sudah tervaksin sebelum pembelajaran tatap muka (PTM) direncanakan untuk dimulai.

"Sekitar 8.000-an yang sudah tervaksin atau 30 persen," kata Budi kepada *Republika* melalui sambungan telepon, Senin (23/8). Ia menjelaskan, 30 persen pelajar yang sudah tervaksinasi tersebut merupakan penyuntikan dosis pertama.

Sementara untuk suntikan dosis kedua ditargetkan selesai pada pekan ini. "Total ada 65 SMP yang muridnya menjalani vaksinasi," ujar Budi.

Ia pun belum dapat memperkirakan secara pasti kapan vaksinasi terhadap pelajar ini dapat diselesaikan. Target penyelesaian vaksinasi, katanya, juga tergantung dengan ketersediaan vaksin.

Walaupun begitu, Budi menyebutkan, ketersediaan vaksinasi untuk dosis pertama bagi pelajar di Kota Yogyakarta masih mencukupi. Sedangkan, untuk vaksinasi guru sendiri sudah mencapai 100 persen.

"*Insha Allah* yang dosis pertama sudah mencukupi, tapi yang dosis kedua menyangkut ketersediaan vaksin," jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 menjadi 20 ribu dosis per hari di seluruh kabupaten/kota. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X me-

Tindak Lanjut	
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Untuk Ditanggapi	

nyebut, peningkatan cakupan vaksinasi ini dilakukan dari yang sebelumnya 12.900 dosis per hari.

Menurutnya, jumlah vaksinator juga mencukupi untuk meningkatkan cakupan vaksinasi tersebut. Begitu pun dengan ketersediaan vaksin di provinsi maupun di kabupaten/kota yang dinilai mencukupi untuk percepatan vaksinasi.

"Faktualnya, dosis pertama diberikan sudah tumbuh imunitas walaupun relatif masih kecil, tapi kan sudah ada. Kami hanya ingin gap ketidakstabilan naik turun suspek di Yogya ini bisa kita kendalikan (dengan percepatan vaksinasi)," kata Sultan belum lama ini.

Pihaknya menargetkan setidaknya sasaran vaksinasi di DIY sudah mencapai 80 persen di akhir Agustus atau di awal September 2021. Sehingga, di awal Oktober atau November sasaran vaksinasi sudah mencapai 100 persen.

"Yang penting kita suntik semua biarpun (baru) dosis pertama. Dosis kedua kita lihat di belakang, Sinovac (untuk penyuntikan dosis kedua) menunggu 28 hari dan AstraZeneca menunggu tiga bulan bulan," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa mengatakan, pihaknya masih terus melaksanakan agenda-agenda vaksinasi massal. Ditegaskan, mereka memaksimalkan vaksinasi untuk memperlambat dan mengurangi penyebaran covid yang ada di Sleman.

"Kami harap nanti sampai akhir September sudah mencapai 80 persen di Sleman," kata Danang saat meninjau vaksinasi di Gereja Katolik Paroki ST Yoseph Medari, Senin (22/8).

Untuk vaksinasi kali ini menyasar jemaah dan masyarakat sekitar gereja. Ketua panitia, Lorentinus Martono menuturkan, mereka bekerja sama dengan Dinkes Sleman dalam vaksinasi untuk 650 orang penerima vaksin dosis pertama tersebut.

Kegiatan ini menyasar masyarakat sekitar gereja sebanyak 150 dosis, sedangkan sisanya menyasar jamaah, satgas covid, dan relawan gereja. Rencananya, untuk pelaksanaan dosis kedua akan berlangsung pada 21 September 2021 mendatang. "Vaksinasi menggunakan jenis vaksin Sinovac," ujar Lorentinus.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005